



## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Model *Project Based Learning* Berbantuan Media CAI

Nidya Amalia Arifin<sup>1</sup>, Afib Rulyansah<sup>2</sup>, Lauhil Mahfuzh Isman<sup>3</sup> & Fatchur Rozi<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>3,4</sup>SDN Jemundo 1 Sidoarjo

<sup>1</sup>[4120022223@student.unusa.ac.id](mailto:4120022223@student.unusa.ac.id), <sup>2</sup>[afibrulyansah@unusa.ac.id](mailto:afibrulyansah@unusa.ac.id), <sup>3</sup>[mahfuzhil@gmail.com](mailto:mahfuzhil@gmail.com),

<sup>4</sup>[fr8300@gmail.com](mailto:fr8300@gmail.com)

**Abstract:** This research aims to enhance the learning outcomes of elementary school students through the implementation of project-based learning using Computer-Assisted Instruction (CAI) media. It is a classroom action research conducted in two cycles. Data collection techniques involved observation sheets and tests. Descriptive quantitative analysis was used to determine the success of the actions taken in this research. The results of the study showed a positive impact of implementing project-based learning with CAI media on improving the students' learning outcomes. This was evident from the research findings, which indicated an improvement in student learning outcomes. The pre-cycle results showed an average learning outcome of 61%. In Cycle I, there was an improvement in learning outcomes to 75%, and in Cycle II, it further increased to 83%.

**Keywords:** Project-Based Learning (PjBL), CAI Media, Learning Outcomes

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui model project based learning berbantuan media CAI. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui *project based learning* berbantuan media CAI memiliki dampak positif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa mulai dari prasiklus yang dilakukan telah memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 61%. Pada siklus I terdapat peningkatan hasil belajar siswa menjadi 75%, dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 83%.

**Kata kunci:** PjBL, Media CAI, Hasil Belajar

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal pokok yang perlu diperhatikan. Terutama pada pendidikan Indonesia khususnya di sekolah dasar, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan anak-anak (Alifah dkk., 2021). Sekolah dasar di Indonesia memberikan dasar pendidikan yang kokoh kepada siswa, menghasilkan individu terampil, berpengetahuan, dan bermoral kuat yang siap menghadapi masa depan dengan kontribusi positif, melalui peningkatan kinerja guru sebagai garda terdepan, yang memicu minat belajar siswa, meningkatkan hasil belajar, dan mengaktifkan siswa untuk mengembangkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, serta membentuk generasi yang komitmen pada nilai-nilai keberagaman sosial budaya. Penggunaan model pembelajaran sangat dapat menjadi salah satu solusi untuk mewujudkan hal tersebut. Salah satu model yang dapat digunakan adalah penggunaan model Pembelajaran Berbasis Proyek atau sering disebut project based learning (PjBL). Model pembelajaran project based learning sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar karena melibatkan siswa secara aktif dalam

proses pembelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah yang relevan dengan dunia nyata. Melalui model *project based learning*, siswa sekolah dasar memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari ke dalam proyek nyata, sehingga meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta pemahaman dan retensi materi pembelajaran yang lebih mendalam (Fitriyah & Ramadani, 2021).

Pada perkembangan teknologi saat ini, perlu adanya pengintegrasian pembelajaran dengan teknologi agar tidak tertinggal dengan bangsa lain. Dalam konteks ini, salah satu media yang dapat digunakan adalah CAI. CAI adalah singkatan dari *Computer Assited Instruction* yang merupakan sistem komputer yang menyampaikan pengajaran secara langsung pada siswa dengan sistem yang telah terprogram sehingga terjadi interaksi antara materi dan siswa. pemanfaatan media berbasis CAI (*Computer-Assisted Instruction*) menjadi relevan karena dapat memberikan dukungan teknologi yang diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran. Melalui penggunaan media ini, siswa dapat memperoleh akses ke sumber daya belajar yang interaktif, visual, dan menarik, yang dapat membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit secara lebih baik. (Ismail, 2020).

Sejalan dengan pembahasan tersebut, terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang membahas mengenai penerapan model PjBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Nugraha dkk. (2021) menjabarkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan proses dan hasil belajar keberagaman sosial budaya masyarakat siswa kelas V Sekolah Dasar. Begitu juga dengan penelitian dari Irfana dkk (2022) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) efektif meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Selain itu, Widoyoningrum dkk, (2019) memaparkan bahwa media pembelajaran berbasis CAI (*Computer Assited Instruction*) pada mata pelajaran PPKn menunjukkan kelayakan untuk digunakan serta mendukung proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Sebagai bahan pembaharuan peneliti juga mengabungkan pengaplikasian model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dengan berbantuan media pembelajaran berbasis CAI (*Computer Assited Instruction*). Selain itu, Model PjBL berbantuan Media berbasis CAI juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, dan pemikiran kritis, yang merupakan keterampilan penting untuk kehidupan masa depan mereka. Dengan demikian, penggabungan antara Model PjBL dan media berbasis CAI memberikan pendekatan yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. Maka berdasarkan gambaran tersebut, disusunlah tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui model pembelajaran *Project based Learning* berbantuan media CAI. Diharapkan dari penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat dimanfaatkan pendidik sebagai bahan referensi dalam mengaplikasikan di sekolah.

## METODE

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas (PTK). PTK merupakan adalah suatu metode penelitian yang dilakukan oleh guru dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran di kelasnya (Abdillah dkk., 2021; Arikunto, 2013). Penelitian ini dilakukan di SDN Jemundo 1 Taman Kabupaten Sidoarjo yang berada di Jl. Sawunggaling No. 1 Desa Jemundo Kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo tahun ajaran 2022/2023. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 31 anak. Prosedur penelitian Tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti memiliki dengan mencakup 3 tahapan yaitu prasiklus, siklus1, dan akan diberhentikan pada siklus 2 karena keterbatasan waktu dan tenaga dan ketercapaian penelitian. Pada setiap tahapan siklus tersebut akan memuat 4 tahapan sesuai dengan model Kemis dan MC Taggart yang memuat 4 komponen tahapan yakni perencanaan (Plan), pelaksanaan Tindakan (Action), pengamatan (Observing), dan refleksi (Reflecting) (Abdillah dkk., 2021; Parnawi, 2020).

Instrumen penelitian ini memuat wawancara, observasi dan tes. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni kuantitatif deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan memeriksa dan mengolah data dari lembar observasi yang digunakan selama

proses pembelajaran. Selain itu, hasil tes yang telah dikumpulkan akan dirangkum dalam satu tabel rekapitulasi data, dan akan dilakukan analisis secara deskriptif sesuai hasil perhitungan rata-rata kelas.

## HASIL

Peneliti menyajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Jemundo 1 Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Pada penelitian ini, menggambarkan hasil tindakan dalam 2 siklus penelitian dan prasiklus sebelum melaksanakan penelitian dengan melakukan observasi pembelajaran yang sudah berlangsung di sekolah. Permasalahan yang terjadi terkait pembelajaran kerap muncul, baik terkait guru, siswa, dan proses pembelajarannya. Pada pembelajaran masih belum meningkatkan keaktifan siswa dan masih menggunakan media pembelajaran berupa gambar yang ditampilkan pada slide di proyektor. Pada kegiatan observasi yang dilakukan peneliti pada tahap prasiklus diperoleh hasil belajar peserta didik yang masih di bawah KKM dalam pelajaran PKN yaitu 75 dari 33 peserta didik diperoleh hasil rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 61% dengan 12 anak setara 36% yang tuntas dan 21 anak setara 64% belum tuntas dan belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Data yang diperoleh saat proses pembelajaran berlangsung menggambarkan bahwa beberapa peserta didik banyak yang tidak memahami materi, peserta didik cukup pasif dan kurang memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Melihat hasil data yang ditemukan pada prasiklus, peneliti akan melakukan sebuah tindakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada materi PKN Keberagaman budaya masyarakat di SDN Jemundo 1 Taman. Penelitian tindakan akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Hal tersebut dikarenakan hasil refleksi akhir pada siklus 2 telah memperoleh perbaikan.

Pada tahap perencanaan dilaksanakan merujuk pada hasil refleksi pada tahap pra siklus. Kegiatan pada tahap perencanaan ini menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang memuat model pembelajaran project based learning yang terdiri dari RPP, LKPD, soal evaluasi, dan media CAI sederhana yang akan di pakai sebagai pendukung pada pembelajaran siswa kelas V pada Tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 mata pelajaran PKN materi keberagaman budaya masyarakat. Selain itu, pemilihan proyek yang dipilih yaitu membuat pop up keberagaman budaya di Indonesia serta menyiapkan dan memilih bahan serta peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan proyek

Pada tahap pelaksanaan pada siklus I mengacu pada RPP yang telah disusun. Dimulai dari pelaksanaan kegiatan pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan Inti, dan penutup. Pada kegiatan Inti dengan menerapkan pembelajaran dengan tahapan model Project Based Learning berbantuan media CAI. Namun dalam pengaplikasian media CAI yang digunakan kurang interaktif dan karena waktu yang kurang, sehingga penerapan media CAI berjalan kurang optimal. Pelaksanaan proyek yang dilaksanakan yaitu membuat pop up keberagaman budaya di Indonesia.

Pada tahap observasi dilakukan oleh teman sejawat yang mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran Project Based learning berbantuan media CAI. Pada hasil kegiatan observasi dari implementasi model pembelajaran PjBL berbantuan media CAI diperoleh sebesar 79%. Perolehan tersebut telah menunjukkan kriteria baik. Namun masih terdapat beberapa aktivitas yang belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat terjadi karena faktor Media CAI yang terapkan masih sangat sederhana sehingga belum dapat mengaktifkan peserta didik. Selain itu, karena waktu yang singkat dan proyek membuat pop up yang cukup memakan waktu, tidak terlaksananya kegiatan permainan dalam penggunaan media CAI. Sebagai guru juga masih belum membimbing secara menyeluruh pada setiap kelompok dengan baik. Pada hasil tes siklus 1 menunjukkan rata-rata hasil belajar memperoleh nilai 75 dengan persentase 75% dengan ketuntasan belajar siswa 22 anak setara 67% dan yang tidak tuntas 11 anak setara 33%. Hasil tersebut memperoleh peningkatan dibandingkan hasil pra siklus yang telah dilaksanakan. Persentase peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 14% dari nilai persentase 61% pada prasiklus meningkat menjadi 75% pada siklus I.

Refleksi setelah pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dengan penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan media CAI yang masih sederhana telah terlaksana, namun kurang berjalan secara optimal. Hal

tersebut dapat terlihat dari beberapa hasil peserta didik yang masih banyak memperoleh nilai dibawah KKM berjumlah 11 anak. Oleh sebab itu perlu diadakan tindakan tindak lanjut pada pembelajaran siklus II dengan menerapkan model pembelajaran PjBL dengan lebih optimal dan memperhatikan setiap tahapan pelaksanaannya. Dalam penerapan media CAI juga poerlu di kembangkan lagi dengan diberikan tampilan lebih menarik dan menggunakan permainan yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Perencanaan dilaksanakan merujuk pada hasil refleksi pada tahap siklus I. Kegiatan pada tahap perencanaan di siklus II ini dilakukan dengan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang memuat model pembelajaran project based learning yang terdiri dari RPP, LKPD, soal evaluasi, dan media CAI yang lebih menarik dan terdapat permainan teka teki silang yang terintegrasi dengan wardwall yang akan di pakai sebagai pendukung pada pembelajaran siswa kelas V pada Tema 8 subtema 1 pembelajaran 6 mata pelajaran PKN materi keberagaman budaya dalam permainan tradisional sehingga dapat menarik bagi peserta didik. Selain itu, pada siklus II ini juga memilih proyek yang berbeda dari siklus I agar pelaksanaan tidak membosankan. Pada siklus II, proyek yang akan di buat adalah membuat kliping mengenai permainan tradisional di indonesia.

Pada tahap pelaksanaan pada siklus II mengacu pada RPP yang telah disusun. Dimulai dari pelaksanaan kegiatan pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan Inti, dan penutup. Pada kegiatan Inti dengan menerapkan pembelajaran dengan tahapan model Project Based Learning berbantuan media CAI. Namun dalam pengaplikasian media CAI sudah menarik dan mengintegrasikan permainan TTS dengan wardwall. Hal tersebut menambah ketertarikan peserta didik dalam belajar. Guru juga melaksanakan keseluruhan tahapan model pembelajaran PjBL dengan baik dan runtut. Pada kegiatan proyek yang dilaksanakan peserta didik adalah membuat kliping keberagaman permainan tradisional di Indonesia.

Pada tahap observasi siklus II juga dilakukan oleh teman sejawat yang mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran Project Based learning berbantuan media CAI. Pada hasil kegiatan observasi dari implementasi model pembelajaran PjBL berbantuan media CAI diperoleh sebesar 93%. Perolehan tersebut telah menunjukkan kriteria sangat baik. Observasi pelaksanaan pembelajaran telah terlaksana dengan baik, peserta didik juga turut aktif dalam segala tahapan pembelajaran yang dilakukan semua tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model PjBL telah terlaksana dimulai dari kegiatan guru dalam menentukan pertanyaan mendasar dan mengumpulkan informasi dengan bantuan media CAI yang berjalan dengan baik, peserta didik mengamati media CAI yang ditampilkan pada layar proyektor. Peserta didik juga antusias ketika melaksanakan permainan TTS yang ditampilkan. Selanjutnya pada tahap perencanaan proyek guru juga telah melaksanakan kegiatan dengan baik dengan membentuk kelompok dan menyiapkan bahan untuk membuat proyek berupa kliping setiap kelompok. Kemudian tahap menyusun jadwal, memonitoring kemajuan proyek yang dilakukan siswa dan presentasi yang dilakukan siswa untuk menunjukkan hasil kliping kelompoknya. Semua tahapan dalam penerapan model PjBL berbantuan media CAI telah terlaksana dengan baik. Sebanding dengan pelaksanaan yang berjalan, pada hasil tes siklus II juga menunjukkan ketuntasan belajar siswa 29 anak setara 88% dan yang tidak tuntas 4 anak setara 12% dengan peningkatan rata-rata hasil belajar yang memperoleh nilai 83 dengan persentase 83% dengan Hasil tersebut memperoleh peningkatan dibandingkan hasil siklus I yang telah dilaksanakan. Persentase peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 8% dari nilai persentase siklus I sebesar 75% meningkat menjadi 83% pada siklus II.

Refleksi setelah pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan media CAI telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan siklus II dari proses pembelajaran mengacu pada hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa setelah menerapkan langkah-langkah dari model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) yang menggunakan media berbantuan CAI (Computer-Assisted Instruction). Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, pelaksanaan tahap siklus II pada aktivitas guru dan siswa dapat dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari keberhasilan dalam menjalankan semua tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Selain itu, hasil belajar yang dilaksanakan juga mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 8% dari siklus sebelumnya. Dari hasil penelitian yang ada, menunjukkan bahwa peneliti berhasil melaksanakan penelitian dengan baik, baik dalam hal proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Tahap kedua dari siklus pembelajaran juga telah

mencapai tingkat keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian dicukupkan sampai pada siklus II dan tidak perlu dilanjutkan ke tahap berikutnya.

## PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian telah dipaparkan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian dimulai dari kegiatan pra siklus kemudian dilanjutkan pada siklus I dan diakhiri pada siklus II karena telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran project based learning (PjBL) berbantuan media CAI. Pada tahap prasiklus, observasi pembelajaran yang dilakukan di SDN Jemundo 1 Taman menunjukkan adanya permasalahan terkait pembelajaran, termasuk permasalahan guru, siswa, dan proses pembelajarannya. Hasil belajar peserta didik pada pelajaran PKN masih di bawah KKM, dengan rata-rata hasil belajar sebesar 61% dan sebagian besar siswa belum mencapai KKM yang ditentukan. Melihat hasil data yang ditemukan pada prasiklus, peneliti akan melakukan sebuah tindakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus I.

Pada siklus I, dilakukan perencanaan dan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis proyek untuk siswa kelas V. Proyek yang dipilih adalah membuat popup tentang keberagaman budaya di Indonesia. Meskipun penggunaan media CAI kurang optimal dan terdapat beberapa aktivitas yang belum berjalan dengan baik, proyek berhasil dilaksanakan. Observasi menunjukkan implementasi model pembelajaran PjBL dengan media CAI mencapai 79% dan masih memenuhi kriteria baik. Peningkatan hasil belajar sebesar 14% dibandingkan pra siklus dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 67%. Untuk siklus II, perlu dilakukan tindakan lanjut dengan penerapan model pembelajaran PjBL yang lebih optimal dan pengembangan media CAI yang menarik. Pada tahap Siklus II, disusun perangkat pembelajaran yang lebih baik, termasuk media CAI yang menarik dan permainan teka-teki silang terintegrasi. Proyek yang dipilih adalah membuat kliping mengenai permainan tradisional di Indonesia. Implementasi model pembelajaran PjBL berbantuan media CAI mencapai 93% dan mengalami peningkatan signifikan dalam aktivitas guru dan siswa. Hasil belajar meningkat sebesar 8% dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 83%. Berdasarkan hasil tersebut, tahap Siklus II dapat dianggap berhasil dan penelitian tidak perlu dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Perubahan hasil belajar siswa yang meningkat secara signifikan diperoleh melalui proses pembelajaran yang berlangsung. Model project based learning memungkinkan siswa belajar secara aktif melalui pengalaman nyata dalam proyek-proyek yang bermakna, mengembangkan keterampilan kritis, kerjasama tim, dan kreativitas, serta menghubungkan pengetahuan dan keterampilan dengan dunia nyata untuk meningkatkan relevansi dan motivasi siswa. Selain itu, siswa dapat mengasah kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, dan bekerja mandiri melalui partisipasi dalam proyek-proyek tersebut. (Rifa'i dkk, 2022). Secara keseluruhan, model pembelajaran berbasis proyek memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan, menantang, dan relevan bagi siswa, membantu mereka untuk menjadi pembelajar yang aktif dan mandiri. Sejalan dengan hasil penelitian dari setyawan dkk (2019) yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) telah sukses dan terbukti berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Sebagai bahan pembaharuan dari penelitian sebelumnya adalah konsep materi, jenis penelitian, jenjang siswanya, serta penerapan model pembelajaran yang di gabungkan dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat bantu proses pembelajaran untuk menjadikan lebih konkrit dan menarik, sehingga siswa dapat mudah memahami materi. (Maemunawati & Alif, 2020). Maka pada pengaplikasian penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran project based learning berbantuan media CAI. Media CAI (Computer Assited Instruction) merupakan sistem komputer yang menyampaikan pengajaran secara langsung pada siswa dengan sistem yang telah terprogram sehingga terjadi interaksi antara materi dan siswa. Sehingga penggunaan CAI dalam proses pembelajaran dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Ismail, 2020). Hasil penelitian lain dari Hufiyanto (2019) juga Penggunaan media CAI dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan pencapaian belajar siswa dalam hal pemahaman dan pengetahuan kognitif. Dari

keseluruhan proses tahapan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi menunjukkan bahwa model pembelajaran project based learning berbantuan media CAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasil tersebut dihentikan setelah di peroleh 2 siklus yang telah dilakukan dikelas V karena telah menunjukkan hasil peningkatan setelah dilakukan tindakan dari siklus II dan keterbatasan waktu serta tenaga juga mempengaruhi kegiatan penelitian tersebut. Selain hal tersebut, berdasarkan pengalaman selama penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti yakni pada penerapan model PjBL dapat diterapkan di jenjang SD baik kelas rendah dan kelas tinggi, serta dapat memanfaatkan media CAI dan mengembangkannya menjadi media pembelajaran yang dapat di terapkan di mata pelajaran yang lain.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian tindakan kelas yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran project based learning berbantuan media CAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Pada hasil prasiklus yang dilakukan telah memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 61%. Pada siklus I terdapat peningkatan hasil belajar siswa menjadi 75%, dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 83%. Hasil tersebut dihentikan setelah di peroleh 2 tindakan siklus dikelas V karena telah menunjukkan hasil peningkatan dari siklus II dan karena keterbatasan waktu serta tenaga yang mempengaruhi kegiatan penelitian tersebut. Selain itu, terdapat beberapa saran dari peneliti yakni pada penerapan model PjBL dapat diterapkan di segala jenjang sekolah dasar baik kelas rendah dan kelas tinggi, serta dapat memanfaatkan media CAI dan mengembangkannya menjadi media pembelajaran yang dapat di terapkan di mata pelajaran yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapannya*. Indramayu: Adab.
- Alifah, Siti, (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain. *Cermin: Jurnal Penelitian* Volume 5, Nomor 1, juli 2021 E-ISSn 2615-3238. ([https://doi.org/10.36841/cermin\\_unars.v5i1.968](https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968) diakses 14 mei 2023)
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitriyah, A. & Ramadani, S.D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Steam Berbasis PjBL (*Project-Based Learning*) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Berpikir Kritis. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 10(1), pp. 209-226. (doi: 10.24252/ip.v10i1.17642. diakses 14 mei 2023)
- Hufiyanto, A. (2019). Penggunaan Media CAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Pada Kelas V SDN Kebaron Sidoarjo. *JPGSD. Volume 7 Nomor 5 Tahun 2019*. (<https://ejournal.unesa.ac.id/> diakses 14 mei 2023)
- Irfana, dkk. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education (JPEE)* (<https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1> diakses 14 mei 2023)
- Ismail, M. Ilyas. (2020). *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran*. Makasar: Cendekia Publisher.
- Maemunawati, Siti dan Muhammad Alif. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode, dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: 3M Media Karya Serang.
- Nugraha, dkk (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal of Education* vol. 1 No. 2, 2021 ISSN 2747-268X. (<https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/view/25908/13090> diakses 14 mei 2023)
- Parnawi, Afi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rifa'i, dkk. (2022). *Model pembelajaran Kreatif, Inspiratif, dan Motivatif*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Widoyoningrum, dkk. (2019). Media Pembelajaran Berbasis CAI (*Computer Assited Instruction*) Pada Mata Pelajaran Ppkn Sekolah Dasar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* Volume 3 Nomor 6 November 2019 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 – 1337 (<http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i6.787> diakses 14 mei 2023)